

Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Sinung Triwulandari
Alamat : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telepon : (021) 79192517
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Isral
Alamat : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telepon : (021) 79192517
Jabatan : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

1. Name : Sinung Triwulandari
Address : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telephone : (021) 79192517
Position : President Director
2. Name : Isral
Address : Kindo Square Blok A 15-16
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Pancoran, Jakarta
Telephone : (021) 79192517
Position : Finance and Human Resources Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Haleyora Power and subsidiary (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.


Sinung Triwulandari
Direktur Utama/President Director


Isral
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Finance and Human Resources Director

JAKARTA
30 Mei/May 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HALEYORA POWER

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Haleyora Power and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
30 Mei/May 2023

Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789



Haleydra Pover

00980/2.1025/AU.1/02/1789-2/1/V/2023

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	535,690	680,988	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		147	323	Restricted cash
Piutang usaha	5,16			Trade receivables
- pihak berelasi		415,127	280,033	related parties -
- pihak ketiga		11,010	685	third parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- pihak berelasi	16	10,134	5,393	related parties -
- pihak ketiga		14,253	2,689	third parties -
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	11a			Prepaid taxes, current portion
- pajak lainnya		-	4	other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka		<u>7,703</u>	<u>4,559</u>	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>994,064</u>	<u>974,674</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	70,430	70,790	Fixed assets
Aset hak-guna	7a	61,639	113,631	Right-of-use assets
Aset tak berwujud		1,894	1,428	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	54,716	54,529	Investment in associate
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar	11a			Prepaid taxes, non-current portion
- pajak penghasilan badan		61,892	54,803	corporate income tax -
- pajak lainnya		87,170	87,593	other taxes -
Aset pajak tangguhan	11d	21,445	27,787	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain		<u>2,227</u>	<u>1,255</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>361,413</u>	<u>411,816</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,355,477</u>	<u>1,386,490</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- pihak berelasi	16	20,865	4,317	related parties -
- pihak ketiga		146,804	90,713	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak berelasi	16	8,631	1,266	related parties -
- pihak ketiga		7,774	19,465	third parties -
Liabilitas kontrak		1,617	-	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar	9	88,164	71,705	Accrued expenses
Liabilitas sewa, jangka pendek	7b	36,246	67,255	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	11b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		1,578	-	corporate income tax -
- pajak lainnya		5,476	3,959	other taxes -
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek	10	<u>12,701</u>	<u>16,493</u>	Post-employment benefit liabilities, current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>329,856</u>	<u>275,173</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, jangka panjang	7b	15,999	36,534	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang	10	<u>76,385</u>	<u>101,480</u>	Post-employment benefit liabilities, non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>92,384</u>	<u>138,014</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>422,240</u>	<u>413,187</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:	12			Share capital:
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham		100,000	100,000	Authorised, issued and fully paid 100,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		315	315	Additional paid-in capital
Saldo laba		738,867	781,130	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		<u>72,964</u>	<u>71,354</u>	Other comprehensive income
		<u>912,146</u>	<u>952,799</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>21,091</u>	<u>20,504</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>933,237</u>	<u>973,303</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,355,477</u>	<u>1,386,490</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	13	3,353,318	3,033,200	Revenue
Beban pokok pendapatan	14	(3,073,146)	(2,755,481)	Cost of revenue
LABA BRUTO		280,172	277,719	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	15	(94,497)	(85,451)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		9,346	9,527	Finance income
Beban keuangan		(5,929)	(11,261)	Finance expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8	1,736	4,721	Share of profit in associate
Beban lain-lain, bersih		(31,471)	(12,459)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		159,357	182,796	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	11c	(60,545)	(44,337)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		98,812	138,459	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10	2,064	123	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	11d	(454)	(27)	Related income tax
		1,610	96	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		100,422	138,555	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		96,196	136,272	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2,616	2,187	Non-controlling interests
		98,812	138,459	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		97,806	136,368	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2,616	2,187	Non-controlling interests
		100,422	138,555	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>					Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	100,000	315	644,858	71,258	18,317	834,748
Laba tahun berjalan	-	-	136,272	-	2,187	138,459
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	96	-	96
Saldo per 31 Desember 2021	100,000	315	781,130	71,354	20,504	973,303
Laba tahun berjalan	-	-	96,196	-	2,616	98,812
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1,610	-	1,610
Dividen yang dideklarasikan (Catatan 12)	-	-	(138,459)	-	-	(138,459)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali: Dividen yang dideklarasikan	-	-	-	-	(2,029)	(2,029)
Saldo per 31 Desember 2022	100,000	315	738,867	72,964	21,091	933,237

Balance as at 1 January 2021

Profit for the year

Other comprehensive income for the year

Balance as at 31 December 2021

Profit for the year

Other comprehensive income for the year

Dividend declared (Note 12)

Transactions with non-controlling interest:

Dividend declared

Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,207,899	3,058,770	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3,112,936)	(2,750,208)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	9,346	9,527	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(5,929)	(11,261)	<i>Payments of finance expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(62,546)	(63,688)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan pengembalian pajak	<u>55,567</u>	<u>-</u>	<i>Receipts of tax refund</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>91,401</u>	<u>243,140</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(30,720)	(34,686)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	(1,236)	(156)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	176	2,752	<i>Receipts of restricted cash</i>
Penerimaan dividen entitas asosiasi	<u>1,549</u>	<u>3,237</u>	<i>Dividend receipts from associate</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(30,231)</u>	<u>(28,853)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(67,786)	(78,936)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(138,459)	-	<i>Dividend paid to owner of the parent entity</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	<u>(223)</u>	<u>-</u>	<i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(206,468)</u>	<u>(78,936)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(145,298)	135,351	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>680,988</u>	<u>545,637</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>535,690</u></u>	<u><u>680,988</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Haleyora Power (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51226.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No.72182.

Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 22 September 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Oktober 2022 No. AHU-AH.01.09-0062484.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa, serta melaksanakan penugasan dari pemegang saham mayoritas dalam rangka mendukung kegiatan usaha pemegang saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatutan etika bisnis pada perseroan terbatas.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”). Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Kindo Square Blok A 15 - 16, Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Karyawan tetap:		
Karyawan proyek	30,173	29,965
Karyawan non-proyek	224	227
Karyawan tugas karya dari PLN	<u>75</u>	<u>48</u>
Total karyawan tetap	<u>30,472</u>	<u>30,240</u>

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Haleyora Power (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 36 dated 18 October 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51226.AH.01.01. Year 2011 dated 21 October 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 20 November 2012, Supplement No.72182.

The Company’s Notarial Deed have been amended several times, recently by Notarial Deed No. 54 dated 22 September 2022 of Muhammad Hanafi, S.H., related to changes of composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors, which notification had been duly received by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 5 October 2022 No. AHU-AH.01.09-0062484.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s activities are to held business in industrial sector, trading, development and services, and also to perform assignment from majority shareholders in order to support shareholder’s business activity by applying the principles of Good Corporate Governance and appropriate business ethics in limited liability company.

The Company’s parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”). The Company is domiciled in Jakarta and located at Kindo Square Blok A 15 – 16, Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Pancoran, Jakarta.

As at 31 December 2022 and 2021, the total number of employees (include non-permanent employee) of the Company and subsidiary are as follows (unaudited):

*Permanent employees:
Project employees
Non-project employees
Employees seconded from PLN

Total permanent employees*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Karyawan tidak tetap:			<i>Non-permanent employees:</i>
Karyawan proyek	8,419	6,954	<i>Project employees</i>
Karyawan non-proyek	<u>4</u>	<u>3</u>	<i>Non-project employees</i>
Total karyawan tidak tetap	<u>8,423</u>	<u>6,957</u>	<i>Total non-permanent employees</i>
Total jumlah karyawan	<u><u>38,895</u></u>	<u><u>37,197</u></u>	<i>Total jumlah karyawan</i>

b. Lain-lain

b. Others

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Presiden Komisaris	Dedeng Hidayat	Bima Putrajaya	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Purnama Tioria Sianturi	Purnama Tioria Sianturi	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Sinung Triwulandari	Purnomo	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Isral	Abdul Fatah Nasution	<i>Finance and Human Resources Director</i>
Direktur Operasi	Diksi Erfani Umar	Sinung Triwulandari	<i>Operation Director</i>

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committees as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Purnama Tioria Sianturi	Purnama Tioria Sianturi	<i>Chairman</i>
Anggota	Ibenzani	Ketut Gede Agus Sutopo	<i>Member</i>
Anggota	Yarid Pabisa	Didik S. Yuwono	<i>Member</i>

c. Entitas anak

c. Subsidiary

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Aktivitas bisnis/ Business activities</u>	<u>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Jakarta	Layanan teknik dan pemeliharaan/ <i>Technical and maintenance services</i>	2002	95%	95%	530,733	487,368

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and subsidiary are collectively referred to as the "Group".

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New standard, amendments, and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiary (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interests in subsidiary without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiary

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(iv) Accounting for associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control and generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

**(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi
(lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Accounting for associates (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

**(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi
(lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Accounting for associates (continued)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposal

An investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence. The Group measured any remained investment at its fair value. The difference between the carrying amount of the remained investment at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

**(iv) Akuntansi atas entitas asosiasi
(lanjutan)**

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, jika perlu.

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup telah mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Accounting for associates (continued)

- Disposal (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transaction with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transaction between unrelated parties.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

e. Aset keuangan

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut ini:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata dari pembayaran pokok dan pinjaman.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

e. Financial assets

I. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- financial assets measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principal and interest.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan taktik batalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and measurement (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain, bersih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and
measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income. Changes in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other expenses, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other expenses, net and impairment expenses in other expenses, net.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

II. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

**I. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other expenses, net in the period in which it arises.*

II. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri KKE.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas yang dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of ECL.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha normal, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi dikaji untuk penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

i. Impairment of non-financial asset

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap", yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Impairment of non-financial asset (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognized if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land and land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed Assets", under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Kendaraan bermotor
Perlengkapan umum

20
8
4

*Buildings
Motor vehicles
General equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2i).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2i).

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets not used in operations consist of fixed assets that will be disposed of. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the fixed assets.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Construction in progress

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

n. Imbalan karyawan

(i) Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

n. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar masa depan yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No.11/2020 ("Job Creation Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since these laws or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such corporate bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada KKB Grup.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan kerja diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Tunjangan kematian diberikan kepada ahli waris apabila karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama enam belas tahun terus menerus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income for the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

(ii) Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long-leave allowance, workplace accidents allowance, death allowance and loyalty award. The benefit is paid based on the Group's CLA.

Long-leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. Workplace accidents allowance is provided to employees who have a work accident. Death allowance is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty award is given every eight years for employees who have worked for sixteen years continuously.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK No. 24, "Imbalan Karyawan"). Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karena itu dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term benefits (continued)

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (SFAS No. 24, "Employee Benefits"). The impact of the change in calculation is immaterial to the Group as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current year.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;*
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin; and*
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**p. Revenues and expenses recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

Revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services are completed to customers.

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

q. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises of current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan
akuntansi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Provision for impairment of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
(lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	533	1,292
Rupiah		
Kas di bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	467,195	455,235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	46,416	14,533
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	7,085	4,879
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	459	549
<u>Pihak ketiga</u>	<u>2</u>	<u>-</u>
	<u>521,157</u>	<u>475,196</u>
Rupiah		
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
BRI	7,500	70,500
BNI	5,000	75,000
Mandiri	1,500	19,000
BSI	-	40,000
	<u>14,000</u>	<u>204,500</u>
	<u>535,690</u>	<u>680,988</u>

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
<u>Third parties</u>

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PLN	270,648	209,812
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	116,829	42,567
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	6,435	17,743
PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V")	4,894	-
PT Indonesia Power ("IP")	4,622	3,235
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (dahulu PT PLN Batubara)	4,097	1,623
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	3,033	1,707
PT Utama Karya (Persero)	1,915	-
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	1,419	598
PT PLN Nusantara Power ("PLN PNP") (dahulu PT Pembangkitan Jawa-Bali)	668	1,904
PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")	296	771
Lainnya	271	73
	<u>415,127</u>	<u>280,033</u>
<u>Pihak ketiga</u>	<u>11,010</u>	<u>685</u>
	<u>426,137</u>	<u>280,718</u>

<u>Related parties</u>
PLN
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")
PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V")
PT Indonesia Power ("IP")
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") (formerly PT PT PLN Batubara)
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")
PT Utama Karya (Persero)
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")
PT PLN Nusantara Power ("PLN PNP") (formerly PT Pembangkitan Jawa-Bali)
PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")
<u>Others</u>

Third parties

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	312,212	221,788
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	100,618	49,698
91 - 360 hari	7,679	5,565
Lebih dari 360 hari	<u>5,628</u>	<u>3,667</u>
	<u>426,137</u>	<u>280,718</u>

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

*Current
Overdue:
1 - 90 days
91 - 360 days
More than 360 days*

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore the allowance for ECL is not necessary.

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Tanah	3,116	-	-	3,116
Bangunan	2,340	-	-	2,340
Kendaraan bermotor	1,602	-	-	1,602
Perlengkapan umum	136,383	30,720	(4,991)	162,112
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,991</u>	<u>4,991</u>
	<u>143,441</u>	<u>30,720</u>	<u>-</u>	<u>174,161</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(805)	(117)	-	(922)
Kendaraan bermotor	(759)	(201)	-	(960)
Perlengkapan umum	(71,087)	(29,690)	3,919	(96,858)
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>-</u>	<u>(1,072)</u>	<u>(3,919)</u>	<u>(4,991)</u>
	<u>(72,651)</u>	<u>(31,080)</u>	<u>-</u>	<u>(103,731)</u>
Nilai buku bersih	<u>70,790</u>			<u>70,430</u>
				Net book value

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	3,116	-	-	3,116	Land
Bangunan	2,340	-	-	2,340	Buildings
Kendaraan bermotor	1,602	-	-	1,602	Motor vehicles
Perlengkapan umum	101,697	34,686	-	136,383	General equipment
	108,755	34,686	-	143,441	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(688)	(117)	-	(805)	Buildings
Kendaraan bermotor	(558)	(201)	-	(759)	Motor vehicles
Perlengkapan umum	(46,723)	(24,364)	-	(71,087)	General equipment
	(47,969)	(24,682)	-	(72,651)	
Nilai buku bersih	60,786			70,790	Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp29.083 (2021: Rp23.776) dibebankan pada beban pokok pendapatan, sebesar Rp925 (2021: Rp906) dibebankan pada beban umum dan administrasi, dan sebesar Rp1.072 (2021: nihil) pada beban lain-lain, bersih.

Depreciation expense amounted to Rp29,083 (2021: Rp23,776) was charged to cost of revenue, Rp923 (2021: Rp906) was charged to general and administrative expenses and Rp1,072 (2021: nil) has charged to other expenses, net.

Di tahun 2022, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap - perlengkapan umum ke aset tetap - aset tidak digunakan dalam operasi sebagai hasil dari pengamatan fisik aset tetap.

In 2022, the Group has reclassified fixed assets - general equipments to fixed asset - assets not used in operation as a result from fixed assets physical observation.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

7. SEWA

7. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	30,486	4,348	-	34,834	Buildings
Kendaraan bermotor	234,884	14,982	-	249,866	Motor vehicles
Mesin	-	1,423	-	1,423	Machines
	265,370	20,753	-	286,123	

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

7. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(14,098)	(8,578)	-	(22,676)	Buildings
Kendaraan bermotor	(137,641)	(63,832)	-	(201,473)	Motor vehicles
Mesin	-	(335)	-	(335)	Machines
	(151,739)	(72,745)	-	(224,484)	
Nilai buku bersih	113.631			61.639	Net book value
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	25,209	6,282	(1,005)	30,486	Buildings
Kendaraan bermotor	135,899	98,985	-	234,884	Motor vehicles
	161,108	105,267	(1,005)	265,370	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(6,099)	(7,999)	-	(14,098)	Buildings
Kendaraan bermotor	(54,756)	(82,885)	-	(137,641)	Motor vehicles
	(60,855)	(90,884)	-	(151,739)	
Nilai buku bersih	100.253			113.631	Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp69.823 (2021: Rp88.460) dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp2.922 (2021: Rp2.424) dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounted Rp69,823 (2021: Rp88,460) was charged to cost of revenue and to Rp2,922 (2021: Rp2,424) was charged to general and administrative expenses.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	2022	2021	
Saldo awal	103,789	86,637	Beginning balance
Penambahan	16,242	96,088	Additions
Beban bunga	5,772	11,037	Interest expense
Pembayaran	(73,558)	(89,973)	Payments
Saldo akhir	52,245	103,789	Ending balance
Bagian jangka pendek	(36,246)	(67,255)	Current portion
Bagian jangka panjang	15,999	36,534	Non-current portion

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yaitu berkaitan dengan sewa bangunan dan kendaraan bermotor. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of building and motor vehicle. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate is as follows:

Asosiasi/ Associate	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2022	2021
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyediaan dan pendistribusian tenaga listrik wilayah pelabuhan/ <i>Supply and distribution of electric power port region</i>	2013	45%	45%

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	54,529	49,808	<i>Beginning balance</i>
Dividen yang diumumkan	(1,549)	-	<i>Dividends declared</i>
Bagian laba bersih	1,736	4,721	<i>Share of profit</i>
Saldo akhir	54,716	54,529	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 6 Juni 2022, EPI membagikan dividen kepada Grup sebesar Rp1.549 atas saldo laba tahun 2021. Grup telah menerima pembayaran dividen tersebut di tahun 2022.

On 6 June 2022, EPI declared dividends to the Group amounted to Rp1,549 related to the 2021 retained earnings. The Group has received the dividends payment in 2022.

Pada tahun 2021 Grup telah menerima sisa pembayaran piutang dividen atas saldo laba tahun 2019 sebesar Rp3.237.

On 2021, The Group has received payment of the remaining dividends receivable related to the 2019 retained earnings amounted to Rp3,237.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarised financial information in associate is as follows:

	2022	2021	
Jumlah aset	182,775	198,257	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(61,185)	(77,082)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	121,590	121,175	<i>Net assets</i>
Jumlah pendapatan	220,060	180,746	<i>Total revenue</i>
Jumlah laba tahun berjalan	3,903	10,433	<i>Total profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(45)	57	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,858	10,490	<i>Total comprehensive income for the year</i>

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi. Manajemen juga meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The associate is recorded by the Group using the equity method. The associate is private entity and there is no quoted market price available for its share.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates. Management also believes that there is no indication of impairment.

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bonus dan insentif kerja	65,505	63,286	
Gaji dan tunjangan	19,750	6,684	
Lain-lain	<u>2,909</u>	<u>1,735</u>	
	<u><u>88,164</u></u>	<u><u>71,705</u></u>	

*Bonus and incentive
Salaries and allowances
Others*

9. ACCRUED EXPENSES

10. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh kantor konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	89,086	117,973	
Dikurangi: jangka pendek	<u>(12,701)</u>	<u>(16,493)</u>	
Jangka panjang	<u><u>76,385</u></u>	<u><u>101,480</u></u>	

*Present value of obligations
Less: current portion*

Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	21,035	32,749	
Biaya jasa lalu	(806)	(61,174)	
Biaya bunga	6,982	7,331	
Keuntungan aktuarial	<u>(11,829)</u>	<u>-</u>	
	<u><u>15,382</u></u>	<u><u>(21,094)</u></u>	

The amounts recognised in "cost of revenue" and "general and administrative expenses" in profit or loss are as follows:

*Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam “penghasilan komprehensif lain tahun berjalan” adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in “other comprehensive income for the year” are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>2,064</u>	<u>123</u>	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	117,973	157,544	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	21,035	32,749	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(806)	(61,174)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	6,982	7,331	<i>Interest cost</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuari	(13,893)	(123)	<i>Gain from changes in actuarial assumptions</i>
Pembayaran imbalan	(39,336)	(18,354)	<i>Benefit paid</i>
Pembayaran iuran	<u>(2,869)</u>	<u>-</u>	<i>Contribution paid</i>
	<u>89,086</u>	<u>117,973</u>	

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the independent actuaries were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tabel mortalita	CSO 58	CSO 58	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	56	56	<i>Retirement age</i>
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Pegawai non-proyek - Perusahaan	7.35%	7.35%	<i>Non-project employee - the Company</i>
Pegawai non-proyek - HPI	7.05%	6.64% - 6.66%	<i>Non-project employee - HPI</i>
Pegawai proyek - NKSO	6.36%	7.40% - 7.60%	<i>Project employee - NKSO</i>
Pegawai proyek - KSO	6.20%	5.85% - 7.40%	<i>Project employee - KSO</i>
Tingkat kenaikan gaji:			<i>Salary increase rate:</i>
Pegawai non-proyek - Perusahaan	7.12%	7.02%	<i>Non-project employee - the Company</i>
Pegawai non-proyek - HPI	7.02%	7.02%	<i>Non-project employee - HPI</i>
Pegawai proyek - NKSO	6.51%	6.51%	<i>Project employee - NKSO</i>
Pegawai proyek - KSO	6.51%	6.51%	<i>Project employee - KSO</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by each region. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the post-employment benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pada tahun 2020, PLN melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan PLN dan entitas anak. Dalam melakukan studi, PLN telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, PLN menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan PLN dan entitas anak adalah CSO-58.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

**10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

In 2020, PLN conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the PLN and subsidiaries employees' and pensioners' mortality profile. In the study, PLN has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Based on the study, PLN found that the mortality table that best suited the mortality profile of the PLN and subsidiaries employees and pensioners is CSO-58.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) *Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*
- 2) *Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.95%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 14.54%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.19%	Salary increase rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	43,689	41,526	184,195	7,474,145	7,743,555	Pension benefits

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
Lebih bayar 2021	20,554	20,554	Overpayment 2021
Lebih bayar 2020	-	21,069	Overpayment 2020
Surat Ketetapan Pajak 2017	12,655	-	Tax Assessment Letter 2017
Surat Ketetapan Pajak 2016	12,680	-	Tax Assessment Letter 2016
Entitas anak			Subsidiary
Lebih bayar 2022	9,467	-	Overpayment 2022
Lebih bayar 2021	6,536	6,168	Overpayment 2021
Lebih bayar 2020	-	7,012	Overpayment 2020
	<u>61,892</u>	<u>54,803</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	82,156	87,299	Value Added Tax ("VAT")
Surat Ketetapan Pajak PPN 2017	4,892	-	Tax Assessment Letter VAT 2017
Surat Ketetapan Pajak lainnya	122	-	Other Tax Assessment Letter
Entitas anak			Subsidiary
PPN	-	294	VAT
Lain-lain	-	4	Others
	<u>87,170</u>	<u>87,597</u>	
Total pajak dibayar dimuka	<u>149,062</u>	<u>142,400</u>	Total prepaid taxes
Bagian lancar	-	(4)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>149,062</u>	<u>142,396</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
2022	1,578	-	2022
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	1,938	2,203	The Company
Entitas anak	3,538	1,756	Subsidiary
	<u>5,476</u>	<u>3,959</u>	
Total utang pajak	<u>7,054</u>	<u>3,959</u>	Total taxes payable

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	54,657	36,046	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>5,888</u>	<u>8,291</u>	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
	<u>60,545</u>	<u>44,337</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	159,357	182,796	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(63,792)</u>	<u>(62,982)</u>	<i>Profit before tax - subsidiary</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>95,565</u>	<u>119,814</u>	<i>Profit before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Sewa	(1,797)	1,811	<i>Leases</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,146	7,361	<i>Provision for employee benefits</i>
Liabilitas kontrak	1,617	-	<i>Contract liabilities</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(6,384)	(5,941)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1,736)	(4,721)	<i>Share of profit in associate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>115,789</u>	<u>1,678</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba fiskal - Perusahaan	<u>213,200</u>	<u>120,002</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	46,904	26,400	<i>Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>7,753</u>	<u>9,646</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>54,657</u>	<u>36,046</u>	<i>Current corporate income tax expense - consolidation</i>

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

The calculation of the current corporate income
tax expense is as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	46,904	26,400	Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan			Prepaid taxes - the Company
Pasal 23	(45,326)	(44,193)	Article 23
Pasal 25	-	(2,761)	Article 25
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>1,578</u>	<u>(20,554)</u>	Under/(over)payment of corporate income tax - the Company

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan
berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.
Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT
tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal
Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on
estimated taxable income. The amounts may be
adjusted when annual tax returns are filed with
the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan
dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak
penghasilan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

The reconciliation between the income tax
expense and the theoretical tax amount on
consolidated profit before income tax is as
follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>159,357</u>	<u>182,796</u>	Consolidated profit before tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	35,058	40,215	Income tax at applicable tax rate
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(2,056)	(2,096)	Finance income subject to final tax
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(382)	(1,039)	Share of profit in associate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>27,925</u>	<u>7,257</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>60,545</u>	<u>44,337</u>	Consolidated corporate income tax expenses

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai
berikut:

Details of the deferred tax assets are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke rugi komprehensif lain/Charged to other comprehensive loss</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25,954	(5,901)	(454)	19,599	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	845	-	-	845	Depreciation of fixed assets
Liabilitas kontrak Sewa	-	356	-	356	Contract liabilities
	<u>988</u>	<u>(343)</u>	<u>-</u>	<u>645</u>	Leases
	<u>27,787</u>	<u>(5,888)</u>	<u>(454)</u>	<u>21,445</u>	

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2021	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/Charged to other comprehensive loss	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34,660	(8,679)	(27)	25,954	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	845	-	-	845	Depreciation of fixed assets
Sewa	600	388	-	988	Leases
	36,105	(8,291)	(27)	27,787	

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax audits

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan HPI sedang dalam proses audit oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2021. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company and HPI are being audited by the DGT regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada tanggal 16 November 2022, keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp12.680 ditolak oleh DJP. Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 15 Februari 2023.

On 16 November 2022, the Company's objection to the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp12,679 was rejected by DGT. The company has filed an appeal to the Tax Court on 15 February 2023.

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 masing-masing sebesar Rp12.655, Rp4.892 dan Rp122.

On 3 November 2022, the Company filed an objection to SKPKB for the corporate income tax, VAT and income tax article 23 for the fiscal year 2017 amounting to Rp12,655, Rp4,892 and Rp122 respectively.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan dan banding di atas masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

As at the date of these consolidated financial statements, the above objection and appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

Pengembalian pajak

Tax refunds

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp55.567 atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2020.

During the year ended 31 December 2022, the Group has received tax refunds amounting to Rp55,567 for VAT and corporate income tax for fiscal years 2017 until 2020.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Tax rate

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham^{*)}/ Number of shares^{*)}</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PLN	99,999	99.999%	99,999
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN")	<u>1</u>	<u>0.001%</u>	<u>1</u>
	<u>100,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000</u>

^{*)} Dinyatakan dalam nilai penuh/Stated in full amount

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib tersebut.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 September 2022, Perusahaan menetapkan pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp138.459. Perusahaan telah membayarkan dividen sepenuhnya pada bulan Desember 2022.

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. As at 31 December 2022 and 2021, the Company has not yet established the statutory reserve.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated 8 September 2022, the Company declared distribution of dividends relating to the 2021 net income amounting Rp138,459. The Company fully paid these dividends in December 2022.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN

Grup memisahkan jenis pendapatan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Operasi dan pemeliharaan:		
Pelayanan jasa teknik	1,788,854	1,673,627
Pelayanan jasa non-teknik	915,813	742,534
Lain-lain	<u>648,651</u>	<u>617,039</u>
	<u>3,353,318</u>	<u>3,033,200</u>

Pelayanan jasa teknik meliputi pengawasan penggunaan tenaga listrik, operator dan teknisi pemeliharaan pembangkit, dan layanan teknik lainnya. Pelayanan jasa non-teknik meliputi tenaga administrasi, pengemudi, satpam, layanan kebersihan dan layanan non-teknik lainnya.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	3,317,566	3,026,475
Pihak ketiga	<u>35,752</u>	<u>6,725</u>
	<u>3,353,318</u>	<u>3,033,200</u>

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

13. REVENUE

The Group derives the following types of revenue by operating segment:

*Operation and maintenance:
 Technical services
 Non-technical services
 Others*

Technical services include monitoring the use of electric power, plant operators and maintenance technicians, and other technical services. Non-technical services include administrative personnel, driver, security, janitorial services and other non-technical services.

*Related parties
Third parties*

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa tenaga kerja langsung	2,505,158	2,280,802
Kendaraan operasional	114,839	96,098
Alat kerja dan material	77,602	79,849
Subkontraktor	71,958	46,419
Penyusutan aset hak-guna	69,823	88,460
Denda operasional	51,389	42,426
Penyusutan aset tetap	29,083	23,776
Pemeliharaan	19,611	8,218
Lain-lain	<u>133,683</u>	<u>89,433</u>
	<u>3,073,146</u>	<u>2,755,481</u>

Lihat Catatan 16 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

14. COST OF REVENUE

*Direct labour
Operational vehicles
Tools and materials
Subcontractor
Right-of-use assets depreciation
Operational penalty
Fixed assets depreciation
Maintenance
Others*

Refer to Note 16 for details of related party transactions.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kepegawaian	62,328	57,216
Honorarium	13,073	11,999
Pemeliharaan	4,350	3,097
Penyusutan aset hak-guna	2,922	2,424
Penyusutan aset tetap	925	906
Lain-lain	<u>10,899</u>	<u>9,809</u>
	<u>94,497</u>	<u>85,451</u>

*Personnel
Honorarium
Maintenance
Right-of-use assets depreciation
Fixed assets depreciation
Others*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

- a. PLN dan YPK PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of relationships with related parties

- a. PLN and YPK PLN are the shareholders of the Company.
- b. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholders of PLN and other State-Owned Enterprises ("SOE").
- c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transactions with related parties

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PLN	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang lain-lain, pendapatan jasa dan denda operasional/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, trade payables, other payables, service revenue and operational penalty</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, placement of restricted cash, trade receivables and service revenue</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalent</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
ICON	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, trade payables and service revenue</i>
PLN Batam	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
IP	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Below is the list of related parties in which the Company has transaction with: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PLN EPI	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
PLNE	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
BAG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
PLN PNP	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
PLNGG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
PTPN V	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>
PT Utama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables and service revenue</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows:

	2022	2021	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PLN	9,573	4,578	PLN
Lainnya	561	815	Others
	<u>10,134</u>	<u>5,393</u>	
Utang usaha			Trade payables
ICON	16,264	3,779	ICON
Lainnya	4,601	538	Others
	<u>20,865</u>	<u>4,317</u>	

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang lain-lain		
PLN	5,941	940
Lainnya	<u>2,690</u>	<u>326</u>
	<u>8,631</u>	<u>1,266</u>
Pendapatan jasa		
PLN	2,925,707	2,762,787
ICON	232,504	125,127
PLN Batam	74,406	72,595
IP	40,936	35,963
PLN EPI	13,722	11,426
PLNE	12,959	9,377
PTPN V	4,894	-
BAG	4,418	2,737
PLN PNP	3,832	4,243
PLNGG	2,062	2,201
Lainnya	<u>2,126</u>	<u>19</u>
	<u>3,317,566</u>	<u>3,026,475</u>
Denda operasional		
PLN	<u>51,389</u>	<u>42,426</u>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antar pihak-pihak tersebut.

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.123 dan Rp6.857.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Other payables
			PLN
			Others
			Service revenue
			PLN
			ICON
			PLN Batam
			IP
			PLN EPI
			PLNE
			PTPN V
			BAG
			PLN PNP
			PLNGG
			Others
			Operational penalty
			PLN

Transaction with the related parties are carried out based on contracts between the parties.

Key management compensation

Total compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 were Rp10,123 and Rp6.857, respectively.

All of the remunerations to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

17. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang non-usaha sebesar Rp986.361 (2021: Rp970.111). Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp239.228 (2021: Rp221.285). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

17. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables amounted to Rp986,361 (2021: Rp970,111). The Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

As at 31 December 2022, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities amounted to Rp239,309 (2021: Rp221,285). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

(ii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings received at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash is not significant.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha.

Untuk piutang usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang usaha mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas di bank		
Fitch National		
AA+	534,696	639,147
AA	459	40,549
A	<u>2</u>	<u>-</u>
	<u>535,157</u>	<u>679,696</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Fitch National		
AA+	<u>147</u>	<u>323</u>
Piutang usaha		
Pefindo		
AAA	275,270	213,047
AA+	29	10
AA-	1,915	-
BBB+	4,894	-
BBB	132,777	66,976
Lainnya	<u>11,252</u>	<u>685</u>
	<u>426,137</u>	<u>280,718</u>

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents in banks, restricted cash and trade receivables.

For trade receivables, the Group assesses the credit risk is minimal as trade receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents, the Group minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash and cash equivalents in banks		
Fitch National		
AA+	534,696	639,147
AA	459	40,549
A	<u>2</u>	<u>-</u>
	<u>535,157</u>	<u>679,696</u>
Restricted cash		
Fitch National		
AA+	<u>147</u>	<u>323</u>
Trade receivables		
Pefindo		
AAA	275,270	213,047
AA+	29	10
AA-	1,915	-
BBB+	4,894	-
BBB	132,777	66,976
Others	<u>11,252</u>	<u>685</u>
	<u>426,137</u>	<u>280,718</u>

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>		
2022						2022
Utang usaha	167,669	-	-	-	167,669	Trade payables
Utang lain-lain	16,405	-	-	-	16,405	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2,909	-	-	-	2,909	Accrued expenses
Liabilitas sewa	38,849	17,147	-	-	55,996	Lease liabilities
	<u>225,832</u>	<u>17,147</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>242,979</u>	
2021						2021
Utang usaha	95,030	-	-	-	95,030	Trade payables
Utang lain-lain	20,731	-	-	-	20,731	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,735	-	-	-	1,735	Accrued expenses
Liabilitas sewa	72,362	38,090	-	-	110,452	Lease liabilities
	<u>189,858</u>	<u>38,090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>227,948</u>	

II. Manajemen risiko permodalan

II. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

19. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

19. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Mei 2023.

These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 May 2023.